

## **RESPON TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*) TERHADAP PEMBERIAN MIKORIZA DAN PUPUK P DI LAHAN ULTISOL**

**Abstrak.** Lahan Ultisol salah satu lahan kering marginal yang masih tersedia luas untuk di kembangkan sebagai lahan pertanian namun terdapat faktor pembatas berupa kandungan Al dan Fe yang tinggi dan menyebabkan P terfiksasi, mikoriza diharapkan dapat menjadi agensi hayati yang membantu meningkatkan ketersediaan P bagi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai respon pemberian mikoriza dan pupuk P pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) di lahan Ultisol. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karak, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi dengan ketinggian 35 meter dari permukaan laut (MDPL). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah dosis mikoriza yang terdiri dari 2 taraf yaitu 0 g dan 15 g per tanaman. Faktor kedua adalah dosis pupuk P yang terdiri dari 5 taraf yaitu 0%, 25%, 50%, 75% dan 100% (persentase dari dosis anjuran). Sehingga didapat 10 kombinasi perlakuan, setiap perlakuan di ulang sebanyak 3 kali. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, luas daun total, bobot brangkasan kering, jumlah buah, bobot buah, infeksi akar dan serapan fosfor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mikoriza berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang, luas daun, bobot brangkasan kering, jumlah buah, bobot buah, serapan fosfat dan penggunaan mikoriza 15 g per tanaman mampu mengurangi dosis pupuk P sebesar 50–75%.

Kata kunci : mikoriza, ultisol, fosfor, cabai rawit.